



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISIS KLASIFIKASI POLA STRUKTUR EKONOMI  
DAN KETIMPANGAN DI SUMATERA

Oleh

SAMUEL SETYO NUGROHO  
NBP. 05 951 005

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG  
2009



No.Alumni Universitas

**Samuel S. Nugroho**

No.Alumni Fakultas

a). Tempat/Tgl Lahir: Jogjakarta 03 Maret b). Nama Orang Tua: Suko Budiantoro dan Mujati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp ) 05 951 005 f). Tgl lulus: 10 Maret 2009 g) Predikat lulus: Sangat memuaskan h) IPK:3.60 i) Lama Studi: Tiga tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua: Jl. Kartini 1/1 Padang.

**Analisis Klasifikasi Pola Struktur Ekonomi dan Ketimpangan di Sumatera**

*Skripsi S1 Oleh: Samuel Setyo Nugroho*

*Pembimbing Drs. Purwasutrisno, Msi*

**Abstrak:**

Sumatera adalah daerah yang mempunyai keberagaman sumber daya pada masing-masing propinsi yang ada. Perbedaan sumber daya tersebut menyebabkan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan Pendapatan per kapita antar propinsi di Sumatera, sehingga mempengaruhi klasifikasi pola struktur ekonomi Sumatera. Selain itu tingkat ketimpangan Indeks entropi Theils cukup fluktuatif selama periode penelitian, dimana propinsi yang mempunyai pendapatan per kapita tinggi seperti Propinsi Riau, Nanggroe Aceh Darussalam dan Bangka Belitung memberikan kontribusi besar terhadap ketimpangan di Sumatera. Sedangkan pengaruh Pendapatan per kapita dan jumlah penduduk secara bersama-sama terhadap ketimpangan mencapai 89,8%, dimana secara parsial pendapatan perkapita berpengaruh signifikan dan positif sedangkan jumlah penduduk berpengaruh secara negatif.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Maret 2009.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Purwasutrisno, Msi	Laksmi Dewi, SE, Msi	Syon Syarif, SE, ME

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing

NIP.130812952 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas fakultas /Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pulau Sumatera adalah suatu daerah yang mempunyai karakteristik sosial, ekonomi, budaya, dan sebaran sumber daya yang berbeda-beda. Perbedaan sumber daya ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi cenderung berbeda pula, ketimpangan output antar propinsi mungkin saja terjadi. Bila ketimpangan pertumbuhan/output terjadi maka akan dapat terlihat tingkat ketimpangan pendapatan antar propinsi di Sumatera.

Dalam pembangunan ekonomi setiap daerah di Sumatera diharapkan adanya dukungan bukan saja dari pertumbuhan kualitas kuantitas sumber daya serta kemajuan teknologi tetapi juga oleh struktur sosial dan politik yang stabil sehingga mampu mempercepat jalannya pembangunan ekonomi tersebut. Salah satu indikator keberhasilan ekonomi adalah persentase pertumbuhan ekonomi, tetapi jika pertumbuhan ekonomi tersebut lebih rendah dari pertumbuhan penduduk hal ini akan berpengaruh pada pendapatan per kapita suatu daerah. Kondisi demikian akan menjadi masalah jika tidak didukung oleh kekuatan ekonomi. Tolok ukur keberhasilan pembangunan adalah dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor ( Kuncoro, 2004 : 127 ).

Menurut Budiman (2000), pembangunan mula-mula diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Suatu masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Secara sederhana, segenap nilai kegiatan ekonomi baik berupa produksi barang

maupun jasa suatu daerah dalam satu satuan waktu (tahun) dapat dijadikan indikator. Dalam hal demikian, perhitungan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dijadikan acuan. Pendekatan demikian secara agregatif menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan atau balas jasa kepada faktor-faktor produksi yang ikut berpartisipasi dalam proses produksi di daerah tersebut. Sehingga banyak negara yang menganggap PDB sebagai ukuran terbaik dari pembangunan (Mankiw, 2000: 25).

Perhitungan total PDRB yang dibagi dengan jumlah penduduk tiap-tiap daerah memang menggambarkan kekayaan daerah dari sudut produksi dan kegiatan ekonomi. Namun, belum tentu kekayaan propinsi juga menjadi kekayaan penduduknya, karena tidak semua kegiatan ekonomi dimiliki oleh masyarakat disuatu daerah. Bisa saja suatu daerah hanya menjadi tempat terjadinya kegiatan ekonomi, yang kepemilikannya justru datang dari luar. Atau, sumber daya alam berada di daerah tersebut, namun segala produk dan kegiatan ekonominya diatur oleh korporasi global dan oleh pemerintah pusat. Sehingga hasilnya pun lebih banyak yang ditarik keluar daerah tersebut atau ke pemerintah pusat. Dengan kata lain, manfaat dan alokasi investasi dari keuntungan dinikmati oleh pemilik modal, sedangkan penarikan sebagian besar keuntungan bagi hasil dan pajak dinikmati oleh pemerintah pusat, untuk itu salah satu gambaran riil mengenai kemakmuran penduduk bisa digunakan tingkat konsumsi per kapita.

Sumatera terdiri dari beberapa propinsi yang menjalankan perekonomian dengan cara dan strategi berbeda-beda. Setiap Propinsi juga memberikan sumbangsih bagi perekonomian yang tidak sedikit. Setiap Propinsi, mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Sumatera. Pertumbuhan

## BAB VI

### KESIMPULAN dan IMPLIKASI

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian "Analisis Klasifikasi Pola Struktur Ekonomi dan Ketimpangan di Sumatera" adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan PDRB per kapita dan pertumbuhan ekonomi, propinsi-propinsi di Sumatera di klasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu:
  - a. Propinsi yang cepat maju dan tumbuh: Propinsi Bangka Belitung.
  - b. Propinsi yang berkembang cepat : Propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Bengkulu.
  - c. Propinsi yang cepat maju tapi tertekan: Propinsi Riau, Nanggroe Aceh Darussalam.
  - d. Propinsi yang relatif tertinggal: Sumatera Selatan.
2. Selama kurun waktu pengamatan 2000-2006, tingkat ketimpangan di Sumatera dengan Indeks Entropi Theils mengalami fluktuasi, penurunan terbesar terjadi pada tahun 2003. Hal ini di sebabkan karena pada tahun tersebut Propinsi Riau terjadi pemekaran wilayah dan mempengaruhi penurunan PDRB per kapita Propinsi Riau. Propinsi yang mempunyai PDRB per kapita diatas rata-rata Sumatera menyumbangkan tingkat ketimpangan terbesar, yaitu Propinsi Riau, Propinsi Nanggroe Aceh Darusalam dan Propinsi Bangka Belitung.
3. Hubungan PDRB per kapita dan jumlah penduduk mempunyai korelasi sebesar 89,8% terhadap ketimpangan di Sumatera. Pada  $\alpha = 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. (1997). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-3, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- (2005). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Budiman, Arief. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, cetakan keempat, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Budiono. (1981). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta : BPFE.
- (1985). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta : BPFE.
- (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Esmara, Hendra. (1986). *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Gujarati, Damodor. (1999). *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Jhingan, ML. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi 1, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kamalludin, Rustian. (2006). *Beberapa Aspek Pembangunan Daerah dan Hubungan Ekonomi Keuangan Luar Negeri*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad (1997), *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Pertama, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Mamkiw, N. Gregory. (2000) *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Pawanto, Dadang, T (2006). Analisis Kesenjangan Pendapatan Regional di Jawa. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomi Unifersitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Priyatno, Dwi. (2008). Mandiri Belajar SPSS, Cetakan kedua, Penerbit: Mediakom, Yogyakarta.